

## **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Waytenong**

**Miftah Shofiyah Novianti<sup>1</sup>, Nurdin<sup>2</sup>, Pujiati<sup>3</sup>, Yon Rizal<sup>4</sup>**

FKIP Universitas Lampung Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung

email : [miftahushofii@gmail.com](mailto:miftahushofii@gmail.com)

*Abstract - This study aims to determine the effect of interest in learning to the learning motivation of students at SMA Negeri 1 Waytenong. The method used in this research is descriptive verification with a quantitative approach. The results of this study are that there is a positive and significant influence of interest in learning and motivation to learn, which is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $7.124 > 1.661$  with a significance level of 0.000.*

**Keyword : Interest in Learning, Learning Motivation, Student Perceptions.**

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif verifikatif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,124 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi 0,000.

**Kata Kunci : Minat Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa**

 © 2022 JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

### **PENDAHULUAN**

Bagi suatu negara, pendidikan merupakan salah satu hal yang memegang peranan penting, yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan memegang harapan dan tanggung jawab yang besar bagi peserta didik sehingga dapat menuju ke arah kualitas hidup yang sebaik-baiknya. Menurut Chomaidi & Salamah, (2018:10) pendidikan merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan rohani, jasmani, susila, keterampilan, dan rasa sosial yang mampu mengembangkan pribadi integral. Pendidikan adalah proses pembentukan kepribadian yang berintegritas melalui pengarahan dan pemberian petunjuk secara maksimal.

Sejalan dengan undang-undang Nomor 20 tahun

2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa esensi dari sebuah proses pendidikan adalah untuk membentuk generasi yang dapat mencerminkan sila-sila pancasila dengan tujuan untuk memajukan kehidupan berbangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan tingginya tingkat motivasi belajar dalam diri peserta didik. Karena semangat serta dorongan yang tinggi akan memicu terjadinya peningkatan motivasi sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan dari proses pendidikan. Siswa juga perlu untuk mengembangkan kecakapan dalam pembelajaran, karena itu sangat penting untuk menuju tujuan proses pembelajaran yang baik (Suroto, 2019).

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak akhir tahun 2019 memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Perubahan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka di dalam kelas menjadi sistem daring dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Tidak hanya itu, di masa new normal sistem pembelajaran kembali berubah yaitu ke sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Sehingga berakibat pada penurunan motivasi belajar siswa. Pembelajaran juga harus berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pancasila (Rozak, 2022)

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Waytenong, ditemukan beberapa problematika terkait proses belajar mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa enggan untuk melaksanakan tugasnya Hasil survei yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Waytenong jurusan IPS menunjukkan bahwa 68,4% dari total responden merasakan kurang adanya hasrat atau dorongan dan kebutuhan untuk belajar dalam menghadapi pembelajaran masa pandemi. Siswa juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Demikian juga dengan hasil survei yang dilakukan kepada guru SMA Negeri 1 Waytenong bahwa 60% dari total responden menyatakan bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kurang memiliki antusias baik bertanya maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat atau ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran di masa pandemi masih rendah.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas maka akan dilakukan analisis mengenai pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar (Y).

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Way Tenong.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong,

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Minat Belajar**

Menurut Hurlock; Trygu, (2020:16) minat merupakan salah satu faktor pemicu timbulnya motivasi dalam diri seseorang sehingga mereka memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu diantara beberapa pilihan. Sedangkan menurut Slameto (2015:180), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memberi tahu atau memerintahkan untuk melakukannya. Sementara itu menurut Prasetyo (2012:3) minat adalah kecenderungan yang terus-menerus pada diri seseorang serta perasaan tertarik dan senang bekerja di suatu bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat merupakan adanya perasaan terdorong terhadap suatu tindakan atau hal tertentu tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak lain.

Minat belajar adalah kondisi ketika seorang individu memiliki perasaan ketertarikan dengan pelajaran tersebut. Seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu pelajaran biasanya akan memiliki

pengetahuan lebih terhadap mata pelajaran yang diminatinya (Nurhasanah, 2016:131).

Menurut Sati, (2022:52) minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Tidak jauh berbeda dengan beberapa pendapat sebelumnya, Yesy, (2021:154) mengatakan bahwa minat belajar merupakan wujud perubahan tingkah laku karena siswa memiliki keinginan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Kemunculan minat belajar muncul pada diri seseorang dikarenakan oleh kemauan dari diri sendiri, tanpa paksaan dari orang lain.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya Wijaya, (2021:12) juga mengemukakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu yang menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku karena memiliki rasa senang meskipun tanpa ada paksaan. Sholehah, (2022:231) juga mengatakan hal yang tidak jauh berbeda, ia menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri maupun faktor dari luar diri sendiri sehingga memunculkan ketertarikan terhadap aktivitas belajar.

Berkaitan dengan beberapa pendapat di atas maka dipahami bahwa minat belajar ialah suatu ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya

keinginan dalam belajar, kesungguhan dan partisipasi terhadap suatu pembelajaran.

## **2. Motivasi Belajar**

Menurut Afandi, (2014: 144) motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan motivasi sebagai proses psikologis yang timbul karena faktor dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut faktor intrinsik atau faktor di luar dirinya yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, ataupun pendidikan. Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh berbagai sumber, seperti guru, pemimpin atau orang lain.

Djarwo, (2020:6) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah minat belajar siswa. Cahyanni, (2020:209) juga mengemukakan bahwa hal-hal yang memengaruhi motivasi belajar adalah minat, dimana minat merupakan keadaan psikologis dari peserta didik itu sendiri.

Menurut Noho, (2016: 27) motivasi merupakan salah satu diantara beberapa faktor yang ada di dalam diri dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Alam, (2018: 24) menyebutkan

motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat memberikan dampak terhadap prestasi belajar. Keberhasilan belajar akan sulit tercapai ketika tidak adanya motivasi dalam diri seseorang. Sebaliknya jika motivasi ini sudah tertanam maka akan lebih mudah dalam mencetak prestasi dalam belajar.

Menurut Emda, (2017:175) motivasi belajar adalah keadaan individu ketika terdapat dorongan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu guna tercapainya sebuah tujuan. Sedangkan Sardiman, (2018:75) mengemukakan hakikat motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat memicu timbulnya aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan suatu kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Asrori, (2020:55) motivasi merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam melakukan suatu keinginan atau usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bisa dipahami bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk dapat bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan mencapai suatu tujuan serta prestasi tertentu. Tingkat motivasi dalam diri seseorang akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan baik dari lingkup bekerja ataupun belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan antar variabel yang diamati. Sedangkan metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji apakah minat belajar ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ), serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $7,124 > t_{tabel} 1,661$  dan diperoleh tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya variabel minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- b. Sementara ini nilai koefisien regresi senilai  $0,640$ , itu artinya bahwa setiap penambahan 1 poin pada variabel minat belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar  $0,640$  poin.

- c. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,341$ , ini berarti pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar  $34,1\%$ , sedangkan sisanya  $65,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, (2013) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian lainnya yang juga menyatakan hasil yang sama yaitu Octora, (2021) yang mengatakan bahwa secara garis besar minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sejalan dengan dua penelitian tersebut Sari, (2021) juga menemukan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel minat belajar terhadap variabel motivasi belajar.

Pengaruh positif dalam penelitian ini dapat dimaknai bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki arah yang sama. Arah yang sama yang dimaksud adalah ketika minat belajar siswa

meningkat maka hal sama juga terjadi pada motivasi belajar. Begitupun sebaliknya ketika minat belajar mengalami penurunan maka motivasi belajar juga akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trygu, (2020:16) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat memicu timbulnya motivasi belajar adalah minat belajar belajar. Pendapat lain yang juga menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar adalah Alam, (2018:24) yang menyatakan bahwa minat belajar adalah sesuatu yang dapat memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.

Selain memberikan pengaruh yang positif minat juga memberikan pengaruh yang signifikan, artinya peningkatan yang terjadi pada minat belajar dapat memberikan manfaat bagi motivasi belajar siswa. Manfaat tersebut yaitu berupa peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Way Tenong tinggi maka akan lebih mudah dalam mencapai prestasi belajar. Hal demikian dapat terjadi karena minat merupakan modal utama yang berasal dari dalam diri yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan meskipun tanpa adanya perintah dari siapapun. Hal tersebut sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Slameto, (2015:180) yang mengungkapkan bahwa minat belajar adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahkan untuk melakukannya.

Ketika siswa telah memiliki minat terhadap pembelajaran maka siswa akan memiliki keinginan untuk belajar dan memiliki kesungguhan dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran. Munculnya keinginan dan kesungguhan tersebut dikarenakan dalam diri siswa terdapat suatu kecenderungan yang disertai dengan perasaan senang karena individu tersebut merasa bahwa ada daya tarik tersendiri terhadap sesuatu yang dikerjakannya.

Ketertarikan belajar akan memicu timbulnya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan seseorang. Dengan demikian hal utama yang perlu digaris bawahi oleh para guru adalah bagaimana cara memunculkan minat belajar siswa terlebih dahulu sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sholehah, (2022:231) yang mengatakan bahwa minat belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga memunculkan ketertarikan terhadap aktivitas belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa minat belajar siswa dapat memengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong secara positif dan signifikan. Sehingga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong dapat dilakukan dengan meningkatkan minat belajar siswa.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara pemberian stimulus dari berbagai pihak baik tenaga pendidik, pihak sekolah maupun fasilitas yang dapat mendukung aktivitas belajar. Selain itu, aspek yang harus diperhatikan untuk meningkatkan minat belajar adalah perkembangan ilmu pengetahuan. Selain memahami konsep-konsep dari materi pelajaran juga harus mengaitkan antara teori dan fenomena yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari..

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Waytenong.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Tjejep Y. 2014. Pengaruh Penerapan Strategi Kognitif Multipurpose Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah I Pada Mahasiswa PEA FKIP UNP Kediri. *Nusantara of Research*. Vol. 1 No. 2.
- Alam, Y. 2018. Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 16 No. 1.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan : Pendekatan Multidisipliner*. CV. Pena Persada : Banyumas
- Cahyanni, Listiana dan Larasati. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Masa Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1
- Chomaidi & Salamah. 2018. Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah. Penerbit Grasindo : Jakarta
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol. 7 No. 1.
- Emda Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5 No. 2.
- Noho, N., & Arvyaty, F. M. 2016. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7 No. 1.

- Nurhasanah & Sobandi. 2016. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1.
- Octora, S. E. S., Arestia, N., & Pelealu, D. R. 2021. Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Manajemen Perkantoran Universitas Widya Dharma Pontianak. *MABIS*. Vol.12 No. 2.
- Prasetyo, R. A. 2012. Hubungan kesiapan belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK pada siswa kelas XI SMA di Kabupaten Tulungagung/Rifqi Agung Parsetyo (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang*).
- Rozak, A., Yanzi, H., & Siswanto, E. (2022). Pengaruh Kegiatan Karang Taruna Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Etika Berbangsa Dan Bernegara Di Desa Sari Bakti Kecamatan Saputih Banyak. *Journal of Social Science Education*, 3(1), 64-73
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sari, K. Z., Afandi, T. Y., & Surindra, B. 2021. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, Vol 6 No 2.
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. 2022. Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51-57.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. 2022. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229-235.
- Suroto, S., Rusman, T., Aswir, E. S., & Prasetyo, E. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Scaffolding Dan Artikulasi Terhadap Kecakapan Hidup Dengan Memperhatikan Emotional Question Siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 13(2), 83-91.
- Wijaya, R. A. E. 2021. Pengaruh Boarding School Terhadap Minat Belajar Siswa MI Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara (*Doctoral dissertation, IAIN KUDUS*).
- Wijayanti, Y. 2013. Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
- Yesy Anggreni, N. L. P. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 151-162.